

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DALAM MAHĀRAH ISTĪMĀ' PADA PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS.N 1 BUOL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

NUR AFNI
NIM : 20.1.02.0004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, Senin, 05 Agustus 2024 M
30Muharamm 1446 H

Penyusun,



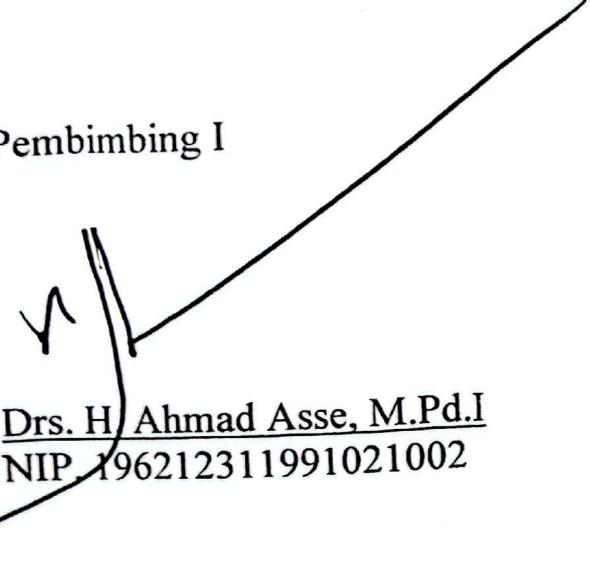
Nur Afni
NIM.201020004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Maharah Istima’ Pada Peserta Didik Kelas VII MTS.N 1BUOL”** Oleh Nur Afni, NIM : 201020004 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, Ahad, 11 Agustus 2024 M
6 Safar 1446 H

Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 196212311991021002

Pembimbing II

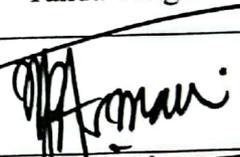
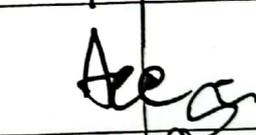

Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
NIP. 197008312009012002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nur Afni NIM 20.1.02.0004 dengan judul “**Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam *Mahārah Istimā* Pada Peserta Didik Kelas VII MTs.N 1 Buol**” yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 30 Januari 2025 M bertepatan dengan 30 Rajab 1446 H. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 02 Februari 2025 M
3 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui :

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720104 2003121001

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul penelitian “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam *Mahārah Istimā* Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs. Negeri 1 Buol

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apapun itu yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Yasin, S.Hi., M.H dan Ibunda Hasnawati, S.Hi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian yang tulus dengan senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan peneliti, selalu membimbing dengan kasih

sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta unsur pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses belajar.
4. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu dan Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Almarhum Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd Selaku Dosen pembimbing II yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
6. Dosen Penasehat Akademik Afifah, S.Pd.,M.Pd yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.

7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah dan Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada peneliti selama kuliah sampai selesai kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, amin.
8. Kepada ketiga adik kandung peneliti, Arsannurrahman, Miftahul Rizki, Nur Azmya Aira dan Tante peneliti Ibu Isnaini Hasnawati yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan kepada peneliti. Juga kepada sepupu peneliti, Fahrhan, Fahri, Paidi, Fahrudin dan Nurlia.
9. Kepada teman dekat peneliti yang sejak dari di MTs Nabila Syiffa Ayyudya, yang saling memberikan semangat, dukungan dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan diprodi PBA, Nur Fadiyah Khairunnisa R.K. Taidi S.Pd, Hariya S.Pd dan Fatimah Nur Hasanah S.Pd. dan teman-teman PBA 1 angkatan 2020. Teman-teman dari prodi lain serta teman-teman PPL dan KKN, juga kepada teman atau partner peneliti saat PPL, Nurul Oktaviana dan teman peneliti saat KKN, Sitti Ayu Madas.

Akhirnya, kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, Senin 05 Agustus 2024 M
30 Muhamarram 1445 H

Peneliti,



Nur Afni

NIM. 20.1.02.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
ABSTRAK.....	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.....	10
C. Pembelajaran Bahasa Arab	14
D. <i>Mahārah Istimā'</i> (Keterampilan Menyimak).....	17
E. Kerangka Pemikiran.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahaan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	39
---	----

B. Pembelajaran <i>Mahārah Istimā</i> Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.....	46
C. Solusi Dari Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Istimā</i> Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I Nama-nama Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	42
Tabel II Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	44
Tabel III Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol..	45
Tabel IV Data Pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	46
Tabel V Data Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	47
Tabel VI Rekapitulasi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.....	48

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol
2. Dokumentasi Mengamati Proses Pembelajaran *Maharah Istima'*
3. Dokumentasi Wawancara dengan Pendidik bahasa Arab Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol
4. Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Materi Pelajaran
Lampiran V	Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
Lampiran VII	Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Keterangan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran IX	Undangan Ujian Proposal Skripsi
Lampiran X	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran XI	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran XII	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IV	Dokumentasi Penelitian
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Shaddah (Tashdīd)

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِيمُ : *nu'imma*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman jejian Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illārasūl

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rushd, ditulismenjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدو نمكان
صلعم	=	صلواتهعليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدو نناشر
الغ	=	العاهالعا خلر هـ
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : Nur Afni

NIM : 201020004

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam *Mahārah Istimā'*
Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol

Pada umumnya peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol dalam pembelajaran *Mahārah Istimā'* mengalami problematika atau permasalahan yaitu dari segi problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk dalam problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosio kultural masyarakat Arab dan masyarakat non Arab, minat, guru dan peserta didik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah. 1) apa problematika pembelajaran *Mahārah Istimā'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol?, 2) apa solusi dari problematika pembelajaran *Mahārah Istimā'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan adalah konsendasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *Mahārah Istimā'* pada peserta didik yaitu 1) problem linguistik, meliputi: problem kosakata (*Mufradat*), Problem tata bunyi dan tata kalimat. 2) problem non linguistik meliputi : kurangnya motivasi belajar. penyesuaian kemampuan, dan pelambatan pembelajaran dan lingkungan.

Adapun solusi dari problematika pembelajaran *Mahārah Istimā'* pada peserta didik yaitu 1) membuat pelajaran lebih menarik dan melakukan komunikasi intens antara pendidik dan peserta didik. 2) meningkatkan atau melatih *Mahārah Istimā'*. 3) mempunyai kesadaran pada diri sendiri dalam mempelajari bahasa Arab.

Implikasi yang diajukan yaitu hendaknya memberi perhatian kepada peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an dan juga peserta didik harus selalu diperdengarkan kata atau bunyi-bunyi bahasa Arab agar peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Mahārah Istimā'* dan selalu memberikan motivasi dan suasana belajar yang kreatif agar peserta didik memiliki minat dan motivasi dalam belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu alat komunikasi, baik berbentuk lisan ataupun tulisan, untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. dan diantara bahasa dunia yang banyak digunakan adalah bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi penunjang dalam pembelajaran agama islam didunia, terkhusus di Indonesia yang terkenal dengan mayoritas jumlah kaum musliminnya banyak menggunakan bahasa Arab dalam Lembaga Pendidikan formal ataupun non formal, bahkan diantara beberapa sekolah atau madrasah menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa pengantar dalam proses pembelajaran.¹

Bahasa Arab saat ini merupakan bahasa internasional dalam banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. di Indonesia bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadist serta teks-teks bahasa Arab dan literatur-literatur yang berbahasa Arab.²

Bahasa Arab selain merupakan bahasa al-Qur'an dan mempunyai retorika yang sangat bagus, bahasa Arab juga mudah dipelajari dibandingkan bahasa lainnya. keistimewaan yang lainnya yakni Allah menurunkan al-Qur'an dengan bahasa Arab, dengan demikian mempelajari bahasa Arab bagian dari agama dan hukum mempelajarinya wajib, karena tidak mungkin memahami al-Qur'an dengan pemahaman yang benar melainkan dengan bahasa Arab.

¹ Safran Fauzi, "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar dan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya*" *Jurnal Of Arabic Studies*, vol.4, No.2, Desember 2023

² Tri Puji Lestari "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa di MTs Al-Mukarromah Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*" (Skripsi ini tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan bahasa Arab, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

Problematika selalu menuntut untuk bisa diselesaikan. begitu juga dengan problematika pembelajaran bahasa Arab, tidak hanya mengkaji tentang masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga berusaha untuk menemukan solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Munculnya sebuah permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari Pendidikan agama yang lebih berorientasi pada aspek kognitif saja, padahal Pendidikan yang menanamkan nilai agama dan juga nilai moral yang seharusnya lebih berorientasi secara praktisi, maka tidak heran Ketika banyak dijumpai anak yang mendapat nilai bagus dalam mata pelajaran, akan tetapi dalam penerapan dan perilakunya cenderung menyimpang dari norma agama islam.³

Belajar menyimak bahasa asing memang tidak terlepas dari problematika, karena setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing problematika pembelajaran bahasa Arab terdiri dari faktor linguistik mencakup problem tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan, dan faktor linguistic yang mencakup faktor sosial kultural dan sosial budaya.⁴

Sulit dibantah bahwa sosio-kultural bangsa Arab pasti berbeda dengan sosio-kultural bahasa Indonesia. Perbedaan ini yang dapat menimbulkan problematika tersendiri berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab dan bahasa Indonesia pun terdapat perbedaan-perbedaan, ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama benda. Problematika yang kemudian timbul adalah ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang terdapat dalam bahasa Indonesia tidak mudah dipahami pengertiannya oleh pelajar bahasa Arab dari orang Indonesia yang belum mengenal sedikitpun sosial-kultural bangsa Arab.

Bahasa Arab memiliki empat kemahiran bahasa (*Mahāratul Lughah*), yaitu kemahiran menyimak (*Mahāratul Istiḿā'*), kemahiran berbicara (*Mahārah Kalam*), kemahiran membaca (*Mahāratul Qira'ah*) dan kemahiran menulis

³ Fakhruur Rahmahn "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa*" (Skripsi ini tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019)

⁴ Hamidah dan Harsah "*Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube Problematika dan Solusi*" Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Vol.8, No.2, Desember 2020

(*Mahāratul Kitābah*). Kemahiran tersebut terbagi menjadi reseftif dan produktif. kemahiran *reseftif* yaitu kemahiran untuk memahami bacaan (kemahiran mendengar dan membaca), sedangkan kemahiran *produktif* yaitu kemahiran menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi lisan maupun tulisan (kemahiran berbicara dan menulis).

Sebagaimana yang diketahui bahwa kemahiran mendengar adalah melihat kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut makhraj huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Kemahiran menyimak (*Mahāratul Istīmā*'), mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena *istiīmā*' merupakan sarana pertama kali dalam pemerolehan bahasa selanjutnya. Dari *istiīmā*' kita dapat mengungkapkan dari apa yang telah kita simak dengan bicara, membaca dan menulis. Dari *istiīmā*' pula kita dapat mengenal *mufradat*, dan tarkib guna menunjang keterampilan bahasa selanjutnya.⁵

Sementara itu Anderson dan Lynch menyebutkan ada tiga faktor utama penyebab kesulitan dalam aktifitas menyimak, yaitu ; bentuk bahasa, tujuan menyimak dan konteks tempat menyimak dilaksanakan. Anderson dan Lynch menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi dalam menyimak itu dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut. Teks yang disajikan secara urut akan lebih mudah dibanding dengan teks yang disajikan tidak berurut, pengenalan tentang topik yang disimak, informasi yang sederhana, bentuk ungkapan acuan yang digunakan.⁶

Logan menyebutkan lima aspek dalam proses menyimak yaitu, mendengar, memahami, menafsirkan, mengevaluasi dan menanggapi. Tujuan menyimak adalah untuk memperoleh pengetahuan dari apa yang diperdengarkan, dapat

⁵Muhammad Fathoni, “ Pembelajaran Maharah Istima” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018

⁶Miftahul Huda” *Problematika Kemampuan Menyimak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab*” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.12, No.2, Desember 2020

mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun perasaan, dapat membedakan bunyi-bunyi bacaan bahasa Arab yang dapat menjelaskan perbedaan arti dari masing-masing bunyi kata didengarkan.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs.N 1Buol yaitu peneliti lebih awal melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Terlebih khusus pada kelas VII yang menjadi objek utama peneliti dalam penelitian ini, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. setelah itu peneliti melakukan wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh MTs. Negeri 1 Buol sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mata pelajaran bahasa Arab wajib diajarkan kepada peserta didik. Namun, pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Buol ini mempunyai beberapa kendala di antaranya adalah tata bunyi dalam menyimak teks bacaan, dikarenakan peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol masih ada yang belum bisa membaca al-Qur'an sehingga mereka susah untuk memahami kata atau kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.

Hal tersebut merupakan suatu masalah yang harus diteliti dan dipecahkan serta bagaimana mengatasinya sehingga peserta didik dapat memahami teks bacaan yang didengarkan dengan baik.

Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah istiṁā'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.

⁷Mujahid Abdul Jabbar, Fitrayani Kahar, Wahyudin "Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara", Vol. 3, No.2, Juli 2022

B. Rumusan Masalah

1. Apa problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Mahārah Istīmā'* peserta didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol ?
2. Apa solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Mahārah Istīmā'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan memuat persoalan pada rumusan masalah maka perlu dikemukakan tujuan dan manfaat penelitian.

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Mahārah Istīmā'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.
- b. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Mahārash Istīmā'* kelas VII MTs.N 1 Buol.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis, penelitian ini merupakan sumbangsi pemikiran dari penulis kepada pembaca dan penulis lain untuk menambah wawasan mengenai problematika pembelajaran *Maharah Istima'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.
2. Secara praktis, penelitian ini merupakan sumbangsi pemikiran peneliti dan informasi tentang problematika pembelajaran *Maharah Istima'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian proposal skripsi ini, maka diperlukan penjabaran sebagai berikut :

1. Problematika

Problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang masih menimbulkan masalah, hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya maka muncullah berbagai problem baik dari peserta didik serta faktor fasilitas yang ada. Semua yang tercakup dalam proses pembelajaran seperti suasana belajar, sumber belajar, motivasi belajar, bahan atau materi belajar, serta metode dan strategi pembelajaran. Problem lain dalam permasalahan pembelajaran bahasa Arab adalah adanya ketidakmampuan atau kurang optimal dalam bentuk kebiasaan baru, karena mempelajari suatu bahasa baru, mau tidak mau harus berubah kebiasaan lama yang ada dalam bahasa kehidupan sehari-hari.⁸ Adapun problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima'* yang terjadi pada peserta didik yaitu problematika linguistik dan non linguistik.

2. *Maharah Istima'* (Keterampilan Menyimak)

Maharah istima' menurut Akhadiyah adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. menyimak adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh fasilitator. menyimak adalah mendengar untuk memahami apa yang dikatakan orang lain dengan proses serius tidak bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan kebiasaan, reflex maupun insting.⁹

⁸ Zakiah, Nita, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara", *Indonesia Of Instructional Technology* 2, no.1 (2021):54.

⁹ Adnan, "Pengertian Menyimak," (Online, [http:// jejaklana. Wordpress.com](http://jejaklana.wordpress.com)), diakses tanggal 1 Desember 2014

D. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab beberapa sub masalahnya.

Pada Bab I yaitu terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Pada Bab II pembahasan skripsi ini, mengemukakan beberapa hal yang mengangkat kajian Pustaka : yang terdiri dari penelitian terdahulu, Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima'* .

Pada Bab III peneliti mengemukakan beberapa hal yang terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan pengabsahaan data.

Pada Bab IV membahas hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima'* dan solusi dari problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima'* .

Pada Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan antara persamaan dan perbedaan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian. Penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian.

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa sumber literatur dan beberapa hasil penelitian terdahulu, ditemukan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun kasil karya tersebut sebagai berikut.

1. Jurnal Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul Ulum, dengan judul *Problematika pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul Ulum dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menyimak. Problematika yang sama-sama ingin di teliti adalah, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang di berikan guru dan motivasi belajar peserta didik yang rendah dan kurangnya minat peserta didik pada pembelajaran menyimak bahasa Arab,. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul Ulum dan penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah dari segi tempat. Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul Ulum melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar, sedangkan peneliti mengambil penelitian di Mts. Negeri 1 Buol. Perbedaan lainnya yaitu

terletak dari beberapa jenis permasalahan yang akan di ambil, penelitian yang di lakukan oleh Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul ulum, mengambil secara menyeluruh tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menyimak. Yang di dalamnya juga mencakup tentang problematika yang dialami oleh gurunya dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan peneliti mengambil tentang problematika yang di alami oleh peserta didik.¹

2. Skripsi Rita Sahara Munte, dengan judul *Problematika pembelajaran bahasa Arab bagi siswa alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan*. Persamaan yang dilakukan oleh Rita Sahara Munte dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian yang di lakukann oleh Rita Sahara Munte dan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah dari segi tempat, Rita Sahara Munte melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Modern Nurul Hakim Tembang Medan. Sedangkan peneliti mengambil tempat di Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada jenis permasalahan yang diambil, penelitian yang dilakukan oleh Rita Sahara Munte secara menyeluruh tentang problematika pembelajaran bahasa Arab, yaitu dari segi linguistik dan non linguistiknya sedangkan peneliti membahas tentang problematika pembelajaran dalam *mahārah istiṁā'*.²

¹Andjeriani,dkk *problematika pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar*

²Rita Sahara Munte, *skripsi, problematika pembelajaran Bahasa arab bagi siswa alumni SMP dimadrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan*

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andjerni, Enung Mariah dan Fatkhul Ulum	“Problematika Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari objek variabel yang membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menyimak	Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang problematika peserta didik dan gurunya. sedangkan peneliti membahas tentang problematika yang di alami oleh peserta didik.
2.	Ria Sahara Munte	“Problematika Pembelajar Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan”.	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab.	Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas secara umum tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dari segi linguistik dan non linguistik, sedangkan peneliti membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dalam <i>Mahārah Istimā</i> .

B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Problematika

Problematika adalah sesuatu yang masih menjadi masalah. Problem dalam pembelajaran merupakan faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat proses pembelajaran.³Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan

³ Ahmadi & Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Ruas Media, 2020), 15

kesengajaan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.⁴

Problematika yang, bisa muncul dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

a. Problematika linguistik

Problematika linguistik (kebahasaan) adalah persoalan-persoalan yang di hadapi peserta didik atau pembelajar (pengajar) yang terkait langsung dengan bahasa.

1) Tata bunyi (*phonologi*)

Ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya fonem atau bunyi Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, maka perlu waktu dan keuletan berlatih. Seorang pelajar Indonesia akan merasa kesulitan dalam mengucapkan fonem-fonem atau bunyi-bunyi tersebut, sehingga apabila ada kata Arab yang mengandung fonem-fonem itu akan berubah menjadi fonem lain.

2) Kosa kata (*mufradat*)

Perpindahan kata dari bahasa asing kedalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, antara lain: pergeseran arti, lafadznya berubah dari bunyi aslinya, lafadznya tetap tapi artinya berubah. Dalam hal bilangan kata benda, dalam bahasa Indonesia hanya ada dua kategori, yaitu tunggal dan jamak, sedangkan dalam bahasa Arab terdapat tiga kategori, yaitu mufrad, mutsanna dan jama’.

3) Tata kalimat (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata kalimat bahasa Arab memang tidak mudah dipahami oleh pelajaran non Arab, seperti yang berasal dari orang Indonesia, meskipun ia sudah

⁴Muh Rosihuddin, *Pengertian Problematika pembelajaran*, dalam <http://banjirembun.Blogspot.com/2012/11/Pengertian-Problematika-Pembelajaran>. Html (28 April 2015)

menguasai gramatika bahasa Indonesia, ia tidak akan menemukan perbandingannya dalam bahasa Indonesia.

4) Tulisan (*Imla'*)

Tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan lain, juga menjadi kendala tersendiri bagi pelajar bahasa Arab non Arab, khususnya dari Indonesia. Tulisan latin dimulai dari kanan kekiri, sedangkan tulisan Arab di mulai dari kiri kekanan. Huruf latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu bentuk berdiri sendiri, awal, tengah dan akhir.⁵

b. Problematika non linguistik

Problematika non linguistik yaitu kesulitan-kesulitan yang diakibatkan oleh faktor-faktor diluar kebahasaan, mislanya latar belakang Pendidikan, motivasi dan minat, lingkungan, metode yang kurang tepat,dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang muncul diluar zat bahasa itu sendiri, hal ini bisa dilihat dari beberapa unsur diantaranya:

- 1) Guru/pendidik yang kurang memiliki kompetensi sebagai pengajar bahasa Arab, baik kompetensi paedagogik, professional, personal atau sosial.
- 2) Pelajar yang tidak mempunyai minat dan motivasi kuat dalam belajar bahasa Arab, atau latar belakang Pendidikan peserta didik dalam pemahaman bahasa Arab.
- 3) Materi ajar yang kurang relevan lagi dengan kebutuhan yang ada bagi pelajar.
- 4) Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab. sebagai sosio-kultural bahasa Arab sudah tentu berbeda dengan sosio-kultural bangsa Indonesia.hal ini

⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 100-11

menimbulkan problem pula sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab. karena akibat perbedaan sosio-kultural tersebut, maka antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdapat perbedaan-perbedaan antara lain ungkapan-ungkapan, istilah-istilah ataupun nama-nama benda. ⁶

Tercapainya suatu keberhasilan dalam keterampilan berbahasa Arab ditandai beberapa kemahiran diantaranya yaitu:

a. Kemahiran menyimak (*mahārah istiḡā'*)

Kemahiran menyimak dapat di capai dengan Latihan-latihan mendengar perbedaan satu fonem yang lainnya antara satu ungkapan ,dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari native speaker atau melalui rekaman tape untuk memahami bentuk dan arti dari apa yang didengar di perlukan Latihan-latihan berupa mendengarkan materi yang direkam pada waktu yang bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

b. Kemahiran berbicara (*mahārah kalam*)

Kemahiran berbicara merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit, karena ini menyangkut masalah berfikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan sementara menyatakan apa yang telah difikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok yang dengan situasi yang di kehendaki dan memerlukan banyak Latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan system leksikal, gramatikal dan semantic di gunakan simultan dengan intonasi tertentu.

c. Kemahiran membaca (*Mahārah Qira'ah*)

Kemahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan beberapa cara. Di antaranya membekali murid dengan pembendaharaan kata yang cukup. Aktivitas membaca,

⁶ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, “ *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” (Cet.1: Yogyakarta: Ruas Media,2020)18

menyediakan input bahasa sama seperti menyimak. Namun demikian membaca memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguistik yang lebih akurat.

d. Kemahiran menulis (*mahārah kitabah*)

Kemahiran menulis menyangkut 3 hal yaitu:

- 1) Kemahiran memahami alfabet, kemahiran membuat alfabet dimaksud untuk menyatakan bunyi berbeda-beda antara bahasa yang lain.
- 2) Kemahiran mengeja, kemahiran mengeja ini akan berkembang menjadi modifikasi kalimat yang mengubah kalimat yang ada dengan unsur yang lain, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat aktif menjadi pasif.
- 3) Kemahiran menyatakan perasaan dari pikiran melalui tulisan atau apa yang lazimnya disebut komposisi.⁷

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu agar peserta didik dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah sebuah bentuk yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar mendapatkan pengetahuan, pemerolehan ilmu, pengetahuan kemahiran dan tabiat. Serta terjadinya pembentukan sikap dan sebuah kepercayaan pada peserta didik. Dengan makna lain pembelajaran adalah proses

⁷Iskandar Wassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.174

agar terjadinya pembelajaran dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.⁸

Menurut Bahauddin, bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi dan pemolesan aktivitas peserta didik, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.⁹

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan antara lain: tenaga pengajar, pelajar, bahan pelajaran dan waktu. Tenaga pengajar atau guru merupakan faktor yang utama dalam terlaksananya proses pembelajaran.

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Mata pelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulis, memanfaatkan bahasa Arab untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam dan mengembangkan pemahaman dan tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakra budaya.

Dari beberapa tujuan tersebut missal, memahami al-Qur'an dan Hadist, peserta didik tentunya akan lebih paham secara kata-perkata atau dapat menafsirkannya karena peserta didik tersebut memang paham dengan bahasa Arab. Kemudian dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang

⁸Rahmi Ramadhani, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020),22

⁹Taufik Bahauddin, *Brain Ware Leadership Mastery* (Jakarta, Alex Media Komputindo, 2017), 118

bertuliskan Arab, jika peserta didik sudah paham dengan bahasanya tentunya itu suatu kelebihan dan kemudahan tersendiri bagi peserta didik, walau kadang dari beberapa kata belum dapat di pahami dan harus membuka kamus.

Jadi, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang di lakukann secara maksimal oleh seorang tenaga pengajar agar anak didik yang di ajari bahasa Arab melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.¹⁰

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah membekali peserta didik agar mampu membaca dan menulis bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan dan dapat memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya membekali peserta didik yaitu:

- a. Menyimak
- b. Berbicara
- c. Membaca dan menulis¹¹

Tujuan ini dibentuk sebagai arahan yang di capai pada setiap materi pelajaran termasuk bahasa Arab. Sehingga pendidik mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi bahasa Arab.

D. *Mahārah Istimā* (Keterampilan Menyimak)

1. Pengertian *Mahārah Istimā*' (Keterampilan Menyimak)

Definisi *istimā*' secara bahasa adalah dari kata **سَمِعَ سَمْعًا سَمِعٌ** **سَمِعَةً سَمْعِيَّةً** yang artinya adalah mendengar. *Istimā* juga di artikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping.

¹⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 32

¹¹ Fathur Rahman, *Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Arabiyat:1, No.1 (Juni 2014),67

Istimā' atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan memperoleh, memahami, menganalisa, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik/ide dan membangun pemikiran.¹²

Menyimak merupakan tahap awal yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa, dikatakan demikian karena menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang disampaikan kepada orang lain sehingga dapat diimplementasikan pada tahap berikutnya yaitu berbicara, membaca dan menuliskannya Kembali untuk disampaikan kepada orang lain. menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.¹³

Menyimak dalam bahasa Arab di sebut dengan *istimā'* yang merupakan sarana pertama yang manusia gunakan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu. Melalui *istimā'* mengenal *mufradat* (kosakata) dan *jumlah* (kalimat). Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertamanya adalah ujaran, yaitu bunyi-bunyi bahasa merupakan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Oleh karena itu, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang penting.¹⁴

¹² Qomi Akid Jauhari “ *Pembelajaran Maharah Istima’* Dijurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” Jurnal Tarbiyatuna3, No.1 (januari-juni)2018 : 131-132

¹³ Ulifatus Pebriana, dkk “ *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro*” (Bojonegoro:2017) 768.

¹⁴ Syamsudin Asofi dan Toni Pransiska, “ *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasinya*” (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016),33

Sedangkan menurut Rusydi Ahmad Thuaimah dan Muhammad As-Sayyid manna' *istimā* adalah menyengaja penyampaian materi dengan pemahaman, serta menguasai sebuah uraian serta akan menimbulkan gagasan darinya.¹⁵

Proses menyimak memerlukan perhatian serius dari peserta didik. Ia berbeda dengan mendengar atau mendengarkan. Menurut pendapat tarigan, “ pada kegiatan mendengar mungkin si pendengar tidak memahami apa yang didengar. Pada kegiatan mendengarkan sudah ada unsur kesengajaan, tetapi belum diikuti unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan.”¹⁶

Proses mendengar biasanya berlaku secara berperingkat yaitu empat peringkat:

- a. Mendengar deretan bunyi-bunyi bahasa, individu mendengar bunyi dari unsur-unsur luar yang sengaja dihasilkan dengan maksud tertentu.
- b. Memahami bunyi bahasa tersebut, sesuatu bunyi yang didengar itu dikaitkan dengan maksud tertentu.
- c. Menilai bunyi-bunyi bahasa yang diperdengarkan, diperingkat ini pendengar menguasai makna beberapa deretan bunyi, dapat memahami persamaan arti dan kelainan makna antara satu deretan bunyi dengan deretan bunyi lainnya. Antara satu rangkai kata yang lain dalam bahasa yang sama.
- d. Bertindak balas terhadap bunyi-bunyi tersebut, peringkat ini hanya akan terlaksana setelah pendengar melalui ketiga peringkat tadi.

¹⁵ Qomi Akid Jauhari, “Pembelajaran Maharahā Istima Dijurusan PBA Uin Mulana Malik Ibrahim Malang” Jurnal Tarbiyatuna3, No.1 (Januari-Juni) 2018.132

¹⁶ Muhammad Fathoni “ Pembelajaran Maharah Istima”” Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam1, No.1(Juni 2018) 202

2. Tujuan pembelajaran mendengar/*istima'*

Tujuan pokok *istima'* adalah agar pendengar memperoleh pengetahuan yang sempurna dan mendalam, namun ada tujuan-tujuan lain dalam *istimā'*, yaitu:

- a. Membiasakan mendengar dengan baik
- b. Memmpelajari cara-cara mendengar
- c. Membiasakan kritik apa yang didengar
- d. Membiasakan membedakan ucapan yang berbeda-beda
- e. Membiasakan mengikuti teks dan mengetahui apa yang dibicarakan
- f. Mengetahui pentingnya kata dan perannya dengan arti yang berbeda
- g. Memperoleh kemampuan memahami penutur dan maksud dari ucapannya
- h. Mengembangkan kemampuan bertanya jawab dan berdiskusi seputar apa yang didengar
- i. Mengembangkan kemampuan mendengar secara detail
- j. Mengembangkan kemampuan berpikir cepat
- k. Mengembangkan kemampuan membedakan ide pokok dan ide penjelas
- l. Mengembangkan kemampuan mengetahui tempat, waktu dan lingkungan untuk mendengar dengan baik.¹⁷

3. Macam-macam *istimā'*

Sebuah seni yang bersandar kepada kemauan dengan pengetahuan untuk memahami materi yang didengar dengan uraian dan penafsirannya. Pakar Pendidikan berpendapat bahwa untuk *istimā'* ada berbagai macam bentuk, diantaranya:

¹⁷ Qami Akid Jauhari “ *Pembelajaran Maharah Istima' Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*” Jurnal Tarbiyatuna3, No.1 (Januari-Juni) 2018.134-135

a. *Istimā' ghairu murakkaz*

Adalah segala sesuatu yang bisa didengar dalam masyarakat. *Istimā'*, tersebut merupakan yang dilatih oleh khalayak dalam materi yang didengar melalui perantara visual maupun audiovisual atau dari majlis-majlis.

b. *Al-istimā' Al-istima'i*

Merupakan *istimā'* yang dengannya manusia dapat menuju dari hal yang tidak diketahui sampai jiwa dan nafsnya serta tidak lepas dari pemahaman dan penafsiran serta penguasaan.

c. *Istima' Al Yaqiz*

Adalah yang dengannya dalam keadaan sadar manusia dapat mengetahui hal-hal yang didengarnya dengan pemahaman sendirinya biasanya terdapat dalam konferensi dan seminar-seminar.

d. *Istima' An naqdy*

Adalah yang dengannya manusia tidak cukup hanya sekedar memahami dan menguasainya akan tetapi perlu adanya perbandingan sehingga setelah adanya perbandingan akan muncul sebuah diskusi.¹⁸

4. Tahapan-tahapan pembelajaran *istima'*

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran *istima'* yaitu:

a. Latihan pengenalan (identifikasi)

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Penyajian pelajaran menyimak ini bisa langsung oleh guru secara lisan, akan tetapi lebih baik jika guru menggunakan rekaman tape recorder dengan suara orang Arab asli. Latihan mengenal (identifikasi) bisa

¹⁸ Ibid, 138

berupa latihan mendengar untuk membedakan fonem atau huruf-huruf Arab dengan Teknik mengontraskan pasangan-pasangan ucapan yang hamper sama.

b. Latihan mendengarkan dan menirukan

Meskipun latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tetapi dalam praktiknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan pemahaman inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran tersebut. Dengan demikian, pelajaran *istima'* sekaligus melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif.

c. Latihan mendengarkan memahami

Latihan mendengarkan untuk pemahaman ini dapat dilakukan berbagai macam Teknik seperti (melihat dan mendengar), membaca dan mendengar, mendengarkan dan memeragakan. Ketiga jenis latihan tersebut adalah latihan permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman *fahm al masmu'*.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan *fahm al masmu'* antara lain:

- 1) Dalam pelajaran menyimak hendaknya dipupuk kemampuan siswa untuk menafsirkan makna kalimat melalui intonasi dan unsur-unsur bunyi lainnya.
- 2) Peserta didik perlu dilatih untuk dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan membedakannya dengan gagasan tambahan dalam materi dialog atau teks yang didengarnya.

- 3) Dalam memilih teks lisan, hendaknya guru perlu memperhatikan usia dan minat peserta didik, kosakata yang dimiliki peserta didik dan tingkat kematangan serta kecepatan peserta didik dalam mengikuti teks lisan.
- 4) Penyajian teks lisan untuk tingkat permulaan perlu dialog agar dapat membebaskan diri.
- 5) Penggunaan alat peraga akan sangat membantu.
- 6) Untuk peserta didik tingkat lanjut, situasi atau konteks perlu dibuat mendekati situasi sehari-hari.
- 7) Guru hendaknya menuliskan kata-kata kunci sebelum pelajaran *istima'* dimulai.
- 8) Guru menyampaikan kepada siswa dengan jelas apa yang harus dikerjakan.
- 9) Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang disimakinya, maka setiap materi hendaknya dilengkapi dengan daftar pertanyaan.

Dalam pembelajaran *istima'* menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran *istima'*, dalam pembukaan ini guru menyampaikan pentingnya *istima'* dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta membatasi tujuan yang hendak dicapai atau menjelaskan keterampilan *istima'* yang ingin dikembangkan, seperti menyampaikan pikiran skunder, urutan-urutan berlangsungnya kejadian.
- b. Menyampaikan materi pelajaran *istima'* memakai metode yang sesuai dengan tujuan.

- c. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran *istima'* yang telah didengar. Jika ada kata-kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka guru menjelaskannya.
- d. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- e. Menyuruh peserta didik untuk membuat ringkasan apa yang telah dikatakan dan memberikan penguatan secara lisan kepada teman-teman peserta didik.
- f. Mengevaluasi pencapaian peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan secara mendalam.¹⁹

5. Prinsip-prinsip pembelajaran *istima'*

Ada beberapa Prinsip-prinsip yang harus diketahui dalam pembelajaran *istima'*, dengan harapan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu:

- a. Peserta didik menerima informasi melalui rangkaian bunyi bahasa dengan susunan nada dan tekanan penempatan kata. Perubahan susunan unsur bunyi dapat mengubah hubungan antara bagian kalimat atau arti kalimat secara keseluruhan. Peserta didik sering menjumpai kalimat tanya yang bentuk dan susunan katanya sama dengan kalimat berita, sehingga pelajaran menyimak hendaknya dipupuk kemampuan peserta didik untuk menafsirkan makna kalimat.
- b. Dalam tutur pembicara atau dalam teks yang dilisankan, biasanya terdapat gagasan pokok dan gagasan penunjang. Peserta didik dilatih untuk dapat membedakan gagasan pokok dari gagasan sampingan, contoh dan ilustrasi. Misalnya dengan mengamati ungkapan, pentunjuk dan peralihan.

¹⁹ Muhammad Fathoni, "Pembelajaran *Maharah Istima'*" Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islami"1, No.1(Juni 2018)206-209

- c. Dalam memilih teks lisan hendaknya guru memperhatikan hal-hal berikut :
- 1) Minat siswa
 - 2) Kosakata yang dimiliki peserta didik
 - 3) Tingkat kematangan dan kecepatan siswa dalam mengikuti teks lisan.
- d. Kecepatan yang wajar tentu merupakan tujuan akhir pelajaran menyimak ini, tetapi untuk tahap-tahap permulaan tidak ada salahnya kalau ucapan diperlambat sedikit. Penyajian teks lisan untuk tingkat-tingkat permulaan perlu diulang-ulang.
- e. Guru sebaiknya menuliskan kata-kata kunci sebelum pelajaran dimulai dan menjelaskan maknanya. Tentu saja tidak semua kata baru dapat dikatakan sebagai kata kunci dan dijelaskan kepada peserta didik, karena kesempatan untuk menerka arti kata dari hubungan kalimat perlu juga diberikan kepada mereka.
- f. Guru hendaknya menyampaikan kepada siswa dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan. Petunjuk yang jelas akan merangsang para peserta didik dan menambah semangat mereka untuk berusaha memahami teks lisan yang disajikan guru. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang didengarkannya, maka setiap materi yang disajikan hendaknya dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan.
- g. Respon atau jawaban peserta didik bisa bervariasi. Untuk tingkat-tingkat permulaan, jawaban bisa berupa : gambar-gambar, jawaban lisan dengan bahasa Indonesia. Untuk peserta didik tingkat menengah atau lanjutan, jawaban dalam bentuk lisan atau tulisan dengan bahasa Arab.²⁰

²⁰ Istiqomah, Nuril Mufidah, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Istima’ Siswa Melalui Lomba Ghina Aroby” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.4 No.1 Febryari 2023

6. Media pembelajaran *Maharah Istima'*

Media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat berperan untuk mencapai keberhasilan, terlebih dalam pembelajaran keterampilan menyimak. media yang dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak antara lain:

a. Disket dan CD

Media ini mempunyai keistimewaan yang berupa jelasnya suara, efisien dan efektif pelaksanaannya.

b. Speaker

Speaker lebih mudah untuk ditemukan di setiap Lembaga dan lebih mudah pula mengoperasionalkannya.

c. Video

Video sangat membantu siswa melatih pemahaman dari apa yang didengarnya dan dilihatnya, sebab dalam drama, peserta didik tidak sekedar mendengarkan tetapi dibantu dengan ekspresi wajah dan gerak tubuh.

d. Permainan bahasa

Media ini sangat efektif digunakan Ketika peserta didik dalam kondisi Lelah. Dengan permainan, secara psikologis peserta didik dibawa pada suasana menyenangkan.²¹

e. Audiovisual

Audiovisual adalah media sebagai alat perantara yang penyerapannya terjadi melalui penglihatan dan pendengaran, dan kondisi dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajarannya.²²

²¹ Muhammad Fathoni, "Pembelajaran *Maharah Istima'*" *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 1, No.1 (Juni 2018)206-209

²² Nahli Anisa, Nurul Chabibahturrohman, Nabila Shofura, Nabila Fauzia dan Harnaning Saputri, "Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran *Maharah Istima'*" *Arabic Education Conference*, 2021

7. Evaluasi dalam pembelajaran *istima*'

Evaluasi bertujuan untuk mengukur hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Karena itu evaluasi tidak boleh lepas dari tujuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, evaluasi juga disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan rincian :

- a. Pemahaman isi teks yang disimak bisa dievaluasi dengan :
 - 1) Melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.
 - 2) Menangkap Kembali apa yang telah disimak dengan bahasa lisan dan tulisan.
 - 3) Mempraktekkan apa yang telah disimak.
 - 4) Meringkas apa yang telah disimak.
- b. Mengeluarkan ide pokok, bisa dievaluasi dengan mengeluarkan ide pokok pada setiap alenia yang telah disimak atau mengeluarkan ide pokok secara keseluruhan dari apa yang telah didengarnya.²³

8. Kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran *istima*'

Mendengar merupakan aktivitas yang menarik maksud dari pembicara sehingga membutuhkan pemahaman, penafsiran dan catatan. Dari apa yang didengar. Oleh karena itu, keterampilan ini membutuhkan media yang baik bagi pendengar. Adapun masalah dalam hal ini bisa jadi terdapat penyakit atau problem yang memungkinkan bisa hilang atau tidak memungkinkan, diantaranya adalah :

- a. Masalah yang berhubungan dengan pendengar dibagi menjadi dua:
 - 1) Berhubungan dengan anggota tubuh. Contohnya adalah lemah pendengarannya yang memungkinkannya untuk sembuh atau tidak.

²³ Ibid.213-214

- 2) Berhubungan dengan akal nya. Dalam hal ini contohnya, adalah kurangnya kemampuan dalam menerima informasi yang diperoleh sehingga sulit dicerna oleh otak dan menyebabkan kecerdasannya kurang, kosakata yang didapat sedikit, bahasa yang diperoleh tidak maksimal. Lantas dalam mengikuti pelajarannya mengalami kesulitan dalam mengambil inti pembelajarannya.
- b. Masalah yang berkaitan dengan materi yang dipilih. Contohnya adalah materinya terlalu tinggi sehingga anak didik sulit memahaminya. Solusinya adalah harus memilih materi yang pantas untuk mereka tidak terlalu mudah dan sulit.
- c. Masalah yang muncul pada gurunya. Contohnya ada hubungan yang tidak harmonis antara guru dan anak didik atau penyampaian materinya yang hambar atau memilih waktunya kurang baik. Solusinya adalah dengan menjalin Kembali hubungan yang baik dan positif dengan penuh kasih sayang dan hormat antar anak didik dan guru serta memilih pola yang cocok dalam menyampaikan materi yang menarik perhatian anak didik sehingga mampu mengangkat semangat belajarnya juga professional dalam memilih waktu yang efektif.
- d. Masalah yang muncul diluar tiga hal diatas. Salah satu contohnya adalah dengan masuknya salah seorang asing kedalam kelas, atau terdapat kegaduhan dalam kelas atau guru terganggu dengan anak didik yang meminta izin.²⁴

²⁴ Qami Akid Jauhari “Pembelajaran Maharah Istima’ Dijurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” *Jurnal Tarbiyatna*3, No.1 (Januari-Juni) 2018. 139-141

9. Peran pengajar dalam pembelajaran *istima'*

Apabila guru mengetahui tujuan utama dan pengajaran *istima'* adalah menguasai diri apa-apa yang didengar. Bahwa guru memiliki peran yang besar dalam mensukseskan anak didiknya serta menanamkan keterampilan pelajaran *istima'*.

Proses penanaman keterampilan mendengar kepada anak didik tidak akan tumbuh kecuali dengan adanya interaksi yang positif antara pendengar dan pembicara yang dengan hal itu menjadi Langkah awal kesuksesan guru dalam mengajarkan *istima'* kepada anak didik. Tidak akan menjadi interaksi yang baik antara pendengar dan pembicara dan seharusnya guru memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Memahami tujuan pembicara berbicara adalah perkara pokok.
- b. Mendengar dengan cermat terlahir dari pemahaman yang mendalam.
- c. Mendengar yang baik menuntut kemampuan dalam Menyusun inti dasar.
- d. Pemahaman yang baik menuntut kemampuan dalam membedakan antara ide pokok dan sub nya serta mengetahui intisari aktualisasi dari tujuan dengan rinci dan jelas.
- e. Selayaknya bagi seorang guru untuk membuat Batasan kepada muridnya agar mereka meraih kesuksesan dalam pembiasaan mendengar dengan baik.²⁵

10. Metode-metode pembelajaran *maharah istima'*

Setiap pembelajaran bahasa ataupun maharah terdapat metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh dalam proses pembelajaran, Adapun metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran *maharah istima'* adalah sebagai berikut:

²⁵ Ibid.141-142

a. Metode langsung

Metode langsung dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan menggunakan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi serta dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian.

Metode ini dimulai dengan pembelajaran kosakata sebagai penguatan dalam bentuk kalimat-kalimat yang akan digunakan dalam berbahasa secara langsung dan intensif. Tema yang digunakan pembelajaran juga menggunakan tema sekitar kegiatan sehari-hari, seperti bangun tidur, makan, pergi ke kampus, ke dokter, dll.

b. Metode audiolingual

Metode audiolingual adalah metode pembelajaran bahasa mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis. Metode ini dilakukan dengan Teknik diulang berkali-kali sehingga menjadi sebuah kebiasaan.

Dalam pembelajaran *maharah istima'*, metode ini dimulai dengan cara peserta didik mendengarkan ucapan guru atau mendengarkan suara audio atau speaker kemudian menirukannya secara bersama-sama, setelah itu setiap peserta didik ditunjuk.

c. Metode elektik

Metode elektik adalah metode dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran bahasa kemudian digabungkan menyesuaikan dengan kebutuhan program pembelajaran dengan menerapkannya secara proporsional.

Metode ini bisa menjadi metode ideal apabila didukung oleh penguasaan pengajar secara memadai terhadap berbagai macam metode. Sebaliknya, metode

ini bisa menjadi metode seadanya atau semua pengajar atau atas dasar mana yang paling enak dan paling mudah.

d. Metode menghafal dan mendengarkan

Metode menghafal dan mendengar adalah metode tradisional dengan mengembangkan 3 langkah berikut :

- 1) Penjelasan tema
- 2) Menghafal
- 3) Memperdengarkan

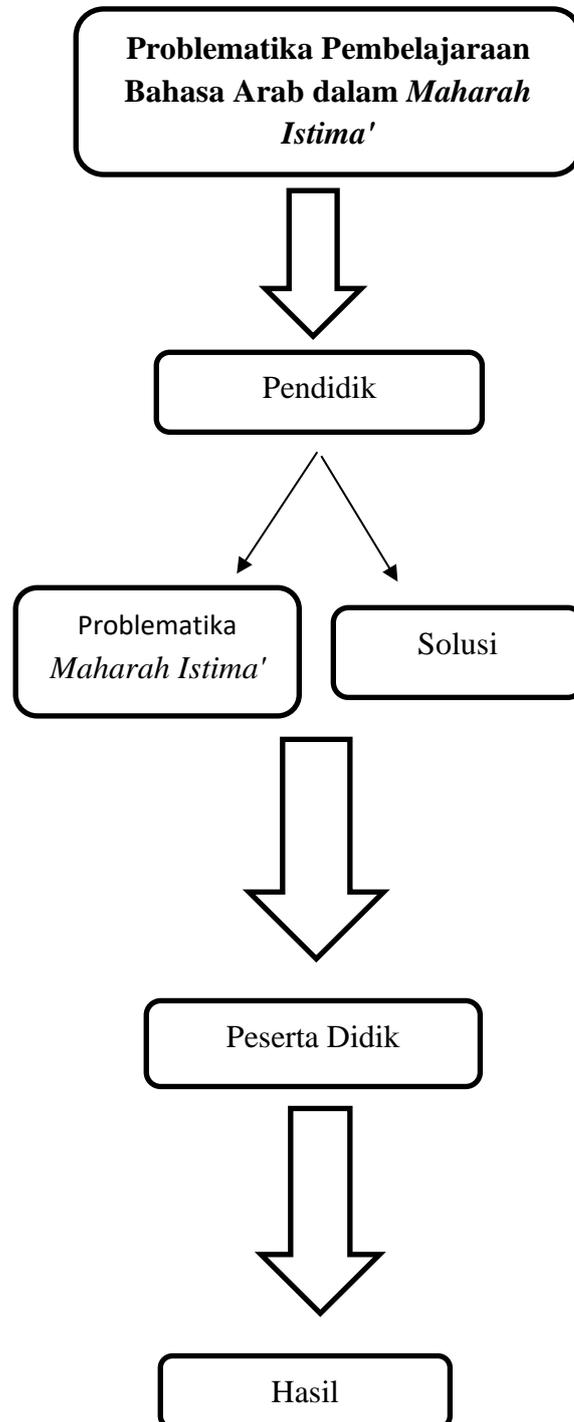
Pada metode ini, pengajar wajib menghafal secara ringkas materi-materi atau teks-teks yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam menyampaikan, pengajar harus dengan suara yang keras dan jelas, sehingga bisa didengar dan dihayati oleh peserta didik yang akan menghafal dan memperdengarkan didepan teman-temannya.²⁶

E. Kerangka Pemikiran

Peneliti akan memberi gambaran kerangka piker dalam penelitian ini sebagai gambaran alur penelitian dengan spesifik dan terperinci. Di mana kerangka berpikir adalah konseptual bagaimana satu teori berhubungan di antara berfikir faktor yang telah didefinisikan penting terhadap masalah penelitian.

Kerangka berpikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berfikir dalam menguraikan masalah-masalah dalam penelitian.

²⁶ Ibid.145-146



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada dilapangan dengan lokasi di MTs. Negeri 1 Buol. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan yang mengungkap keadaan sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹

Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs. Negeri 1 Buol. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa problematika pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi hal itu, maka upaya yang dilakukan sebagai Langkah perbaikan demi mencapai target pembelajaran dalam *mahārah istimā*.

Berdasarkan hal diatas maka penulis memilih madrasah tersebut sebagai tempat penelitian untuk mengamati Problematika Pembelajaran bahasa Arab Dalam *Mahārah Istima*, guna mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami *mahārah istimā*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2021),9.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki integritas yang tinggi. Yaitu dengan mendedikasikan dirinya pada penelitian yang dilakukan dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan. Kehadiran peneliti sangat diutamakan untuk menelaah dan mengkaji secara mendalam tentang permasalahan yang diajukan.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *maharah istima'* pada peserta didik kelas VII MTs.N 1 Buol.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukanya dalam bentuk angka.² Data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh secara langsung dari para informan yang terlibat langsung dari perubahan yang terjadi.

²Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif&Penelitian Gabungan* (Cet. 5, Jakarta: Prenadamedia Group,2019), 333.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen-dokumen, referensi-referensi, dokumentasi, serta keterangan dari pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, di antaranya :

1. Obsevasi

Obsevasi yaitu melakukan pengamata secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.³ Observasi dilakukan juga sebagai pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang diwawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) anantara pewawancara

³Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta Rajawali,2017),216

dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dokumen penting, guna menunjang kelengkapan data. Peneliti menghimpun sejumlah dokumen resmi berhubungan dengan lokasi penelitian.⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat sebuah kesimpulan sehingga bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Adapun komponen dalam analisis data miles, Huberman dan saldana antara lain :

1. Konsendasi Data (*data condensation*)

Konsendasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulan bahwa proses konsendasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses penelitian antara lain : Guru pendidik

⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*(Cet. 5, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 372.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 55

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 44

bidang studi bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol, untuk mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilih-pilih untuk mendapatkan focus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data yang telah didapatkan oleh peneliti ketika terjun langsung dilapangan yang mana data tersebut akan membantu peneliti dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dengan tema yang sedang diteliti oleh penelit.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan penelitian dari awal peneliti mengumpulkan data mulai dari data wawancara dengan pihak sekolah diantaranya: Pendidik bahasa Arab MTs. Negeri 1 Buol serta data dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ke Madrasah dan hasil data dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian di MTs. Negeri 1 Buol kemudian peneliti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi.⁷ Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi. Adapun Teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan dalam

⁷ Rusdiana & Nasihudin, *Peran Pimpinan PIKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNi menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung : LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017), 177-178

penelitian ini yaitu triangulasi. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan Teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip maupun dokumentasi lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan Teknik yang aberbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian* “, (2015) <http://repository.stei.ac.id> (10 Agustus 2024)

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara. Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan metode observasi yang mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap sampel yang akan ditelitinya.⁹

⁹ Afifudin, Beni, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2018), 144

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. Negeri 1 Buol

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Negeri 1 Buol

MTs. Negeri 1 Buol dimulai dari tahun 1954, dengan memanfaatkan bangunan darurat, maka berdirilah sekolah yang bernama SMP Al-Hidayah yang diprakarsai oleh bapak Rahim T.Musa, yang sekaligus menjadi kepala sekolah. Setelah berjalan selama tujuh tahun, yakni pada tahun 1960, berganti nama menjadi SMP Islam, yang dipimpin oleh bapak Abd. Rahman Y.Ismail dan berlangsung selama kurang lebih sepuluh tahun. Fase berikutnya adalah tahun 1974 berganti nama menjadi SMPI Swasta dengan kepala sekolah bernama Muhtar Tayyeb.

Pada tahun 1984 sekolah ini kembali bermetamorfosis menjadi MTs. Negeri Palu Filial Buol, melalui surat keputusan Direktur Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia dan dikepalai oleh Abd. Rasyid Lahang. Dalam perkembangannya berdasarkan SK Nomor 137 tahun 1991 status MTs. Negeri Palu Filial Buol berubah status menjadi MTs. Negeri Tolitoli di Buol yang diresmikan langsung oleh kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah, bapak Drs. Hi. Abd. Rahman K. dengan kepala Madrasah nya adalah bapak Abd. Rasyid Lahang.

Setelah Kabupaten Buol terbentuk pada tahun 1999, maka dilakukan perubahan nomenklatur berdasarkan surat Kepala Bidang Kelembagaan Agama Islam Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah Nomor Ws/3/PP.00.3/1016/2002 tanggal 30 mei 2002 dari MTs. Negeri Tolitoli di Buol menjadi MTs. Negeri Biau Kabupaten Buol.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tanggal 17 november tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri provinsi Sulawesi Tengah Madrasah ini kembali berubah nama untuk kesekian kalinya dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol.¹

Selama Madrasah berstatus Negeri, telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu :

Tabel 4.1

Urutan Jabatan Kepala MTs. Negeri 1 Buol

NO	Nama Kepala Madrasah	Tahun Jabatan
1.	Abd. Rasyid Lahang, S.Ag	1991-2003
2.	Ismail Umura, S.Pd.I	2003-2005
3.	Mukhlis Kosasi, S.Ag	2005-2007
4.	Sumiati, S.Pd.I	2007-2012
5.	Akram, S.Pd	2012-2014
6.	Abd. Rahman Cangi, S.Pd., M.Pd	2014-2017
7.	Usama, S.Ag	2017-2023
8.	Aqil Budiaji, S.Pd	2023- Sekarang

Sumber: Data Dokumentasi Tata Usaha MTs. Negeri 1 Buol 2023 2024

¹ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol

2. Visi dan Misi MTs. Negeri 1 Buol

Visi: “ Membentuk generasi berakhlak, cerdas, berprestasi dan kompetitif”

Misi :

- a. Memperkokoh akidah Islamiyah
- b. Membudayakan ibadah
- c. Mengembangkan akhlakul karimah
- d. Meningkatkan prestasi akademik
- e. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka, tari dan olahraga
- f. Menampung, mengembangkam dan membina bakat dan minat siswa.

3. Tujuan MTs. Negeri 1 Buol

- a. Terciptanya siswa yang meyakini dan memahami akidah islam yang benar.
- b. Terwujudnya pengalam syariat yang sesuai dengan tuntunan Qur’an dan Sunnah.
- c. Terbinanya akhlakul karimah baik dilingkungan Madrasah maupun masyarakat.
- d. Meningkatkan kelulusan siswa dalam UAMBN dan UN Minimal 90%.
- e. Meningkatkan prestasi siswa dalam lomba akademik.
- f. Menonjolkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadi daya saing Madrasah.
- g. Terbentuknya perkumpulan minat dan bakat siswa sebagai cermin keunggulan.

4. Profil MTs. Negeri 1 Buol

Tabel 4.2

Profil MTs. Negeri 1 Buol

1.	Nama Sekolah	:	MTs.Negeri 1 Buol
2.	Alamat Sekolah	:	Jl. H.M.Datuiding No.15
3.	Kelurahan	:	Kali
4.	Kabupaten	:	Buol
5.	Provinsi	:	Sulawesi Tengah
6.	Tahun Berdiri	:	1991
7.	Kode Pos	:	94563
8.	Nomor Statistik Madrasah	:	121172050001
9.	Tanggal dan Tahun Penergian	:	17 November 2016
10.	Nomor SK Penergian	:	Ws/3/PP.00.3/1016/2002
11.	Status Madrasah	:	Negeri/Milik Sendiri/Madrasah
12.	NPSN	:	40210213
13.	Telepon	:	(0445) 211257
14.	Jarak Madrasah Sejenis	:	0 M

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs. Negeri 1 Buol 2023-2024

5. Sarana dan Prasarana MTs . Negeri 1 Buol

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan, maka MTs. Negeri 1 Buol memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berikut ini daftar sarana dan prasarana di MTs. Negeri 1 Buol sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MTs. Negeri 1 Buol

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruangan Kamad	1	Baik
2.	Ruangan Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruangan Guru	1	Baik
4.	Ruangan Kelas	19	Baik
5.	Ruangan Laboraturium	1	Baik
6.	Ruangan UKS	1	Baik
7.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
8.	Kamar Mandi/WC Siswa	8	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Mushollah	1	Baik
11.	Aula	1	Baik
12.	Ruang Ekstrakurikuler	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs.Negeri 1 Buol 2023-2024

Berdasarkan table IV.3 di atas, bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MTs. Negeri 1 Buol cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, beberapa prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik sering diperoleh oleh peserta didik yang ada di MTs. Negeri 1 Buol.

6. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MTs. Negeri 1 Buol

a. Keadaan Guru

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi MTs. Negeri 1 Buol yang telah dijelaskan sebelumnya, maka MTs. Negeri 1 Buol telah merekrut sejumlah tenaga guru, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Guru MTs. Negeri 1 Buol

PNS KEMENAG		PNS DAERAH		NON PNS		TUNJANGAN KINERJA			
						KEMENAG		DAERAH	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
9	19	1	3	3	7	9	19	1	3
28		4		10		28		4	
74									

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs.Negeri 1 Buol 2023-2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, bahwa jumlah guru keseluruhannya berjumlah 74 orang guru. Diantaranya 9 tenaga guru laki-laki, serta tenaga guru perempuan 19 yang terdaftar sebagai PNS Kemenang, serta 1 guru laki-laki sebagai PNS Daerah, serta 3 guru perempuan sebagai PNS Daerah dan 3 orang guru laki-laki Non PNS, serta 7 orang guru perempuan Non PNS, serta 9 orang guru laki-laki tunjangan kinerja kemenang dan 19 orang guru perempuan tunjangan kinerja kemenang, serta 1 orang guru laki-laki tunjangan kinerja Daerah dan 3 orang guru perempuan tunjangan kinerja Daerah.

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Lancarnya kegiatan pembelajaran di madrasah, tidak terlepas dari peran tenaga kependidikan yang membantu terlaksananya kegiatan tersebut, yang dimaksud tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol adalah orang-orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantuk terlaksananya Pendidikan di madrasah dengan baik.

Tabel 4.5

Keadaan Tenaga Kependidikan MTs. Negeri 1 Buol 2023-2024

No	Nama	Jabatan
1.	Arifana, S.Ei	KTU
2.	Hasnaini	Bendhara
3.	Achmad Rizal Sudu	Perpustakaan
4.	Hadijah S.Madas	Tata Usaha
5.	Novita Dian Sriwulandari	Tata Usaha
6.	Sriyanti	Perpustakaan
7.	Sri wahyuni K.Banti	Cleaning Service
8.	Erham	Cleaning Service
9.	Salman	Satpam
10.	Zulkifli S.Ip	Satpam
11.	Swandia A.Ahmad	Pramubakti
12.	Moh. Sahdan	Pramubakti

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs.Negeri 1 Buol 2023-2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, bahasa terdapat 3 orang petugas TU, 1 orang petugas staf administrasi, 2 orang perpustakaan, 2 orang cleaning service, 2 orang satpam dan 2 orang pramubakti.

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di MTs. Negeri 1 Buol tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 459 peserta didik, jumlah peserta didik ini adalah gabungan dari peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Berikut ini adalah data peserta didik MTs. Negeri 1 Buol tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Keadaan Peserta Didik MTs. Negeri 1 Buol Tahun Ajaran 2023/2024
(Jumlah Siswa Menurut Tingkat/Kelas)**

NO URT	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Seluruhnya		
	L	P	L	P	L	P	L	P	JML
1.	103	112	72	116	60	142	235	370	605

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs. Negeri 1 Buol 2023-2024

Tabel 4.8

**Keadaan Peserta Didik MTs. Negeri 1 Buol Tahun Ajaran 2023/2024
(Jumlah Siswa Menurut Tingkat Umur)**

No	Tingkat Kelas	Umur/Usia							Jumlah Seluruhnya		
		11	12	13	14	15	16	17	L	P	JML
1.		130	185	130	85	75	-	-			605

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTs. Negeri 1 Buol 2023-2024

**B. Problematika Pembelajaran dalam Maharah Istima' Pada Peserta Didik
Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol**

Pada sub bab ini peneliti mencoba menguraikan dan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah tentang problematika pembelajaran

bahasa Arab pada peserta didik kelas VII sesuai dengan observasi, pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas.

Kemudian pada bagian ini peneliti juga berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan setiap hasil wawancara yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari informan seperti guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.

Peneliti telah melakukan penelitian pada bulan Juni-Juli Tahun 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang problematika pembelajaran bahasa arab dalam *maharah istima'* pada peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.

Problematika atau permasalahan yang lebih dominan dalam pembelajaran *istima'* (menyimak) yang dihadapi peserta didik berkaitan dengan linguistik (kebahasaan) yaitu kesulitan dalam mengenali (fonem) dari huruf yang berbahasa Arab dan ini terlihat dari kesalahan pengucapan huruf yang tidak sesuai dengan makhraj yang benar, kesulitan pengucapan suara yang didengar, kesulitan dalam membedakan kata bahasa Arab yang sama tapi beda arti dan yang sama arti tapi beda kata bahasa Arab, tidak bisa membedakan harokat yang Panjang dan yang pendek dan kesulitan dalam mendengarkan suara yang cepat. Sedangkan problematika atau permasalahan dalam pembelajaran *istima'* (menyimak) yang dihadapi peserta didik berkaitan dengan non linguistik (non kebahasaan) adalah motivasi belajar peserta didik yang kurang dan perhatian orang tua terhadap peserta didik, sehingga peserta didik berasumsi bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing yang susah untuk dipelajari.

a. Problem Linguistik (Kebahasaan)

Problem linguistik adalah persoalan-persoalan yang dihadapi peserta didik dan pengajar yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri. Problematika dari segi

linguistik (kebahasaan) merupakan permasalahan yang banyak dihadapi oleh peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.

1. Problem Tata Bunyi (*phonologi*)

Ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya adalah fonem atau tata bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, maka perlu keuletan dalam berlatih. Peserta didik juga banyak ,mengalami permasalahan pada ranah tata bunyi.²

Adapun hasil wawancara dari peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Syifa Althafunnisa mengatakan bahwa :

“Merasakan kesulitan dalam membedakan atau memahami bunyi-bunyi bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa asing buat saya yang baru mendengarkan kata bahasa Arab”.³

Dari hasil wawancara oleh salah satu peserta didik Syifa Althafunnisa menjelaskan bahwa salah satu kekurangan yang dialaminya dari pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *Maharah Istima'* yaitu sulit dalam membedakan atau memahami tata bunyi sehingga pengetahuannya terkait dengan tata bunyi masih kurang. Tujuan dari penguasaan tata bunyi ini adalah agar peserta didik mampu untuk membedakan, mengucapkan dan memahami tata bunyi bahasa Arab sehingga peserta didik dapat menguasai keterampilan berbahasa terutama keterampilan menyimak atau *maharah istima'*. Faktor ini merupakan salah satu faktor internal dari setiap pembelajaran bahasa Arab atau bisa disebut juga problematika linguistik.

Adapun hasil wawancara dari peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Alya Fahra mengatakan bahwa :

² Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya,2014) 100

³ Syifa Althafunnisa Peserta Didik Aktif Kelas VII A, wawancara 02/07/2024

“Merasakan kesulitan dalam membedakan bunyi-bunyi kata bahasa Arab”.⁴

Dari hasil wawancara oleh salah satu peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Alya ini sama halnya dengan yang bernama Syifa. Dimana ini merupakan permasalahan tentang lingistik yang salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang tata bunyi.

2. Problem Kosa Kata (*Mufradat*)

Perpindahan kata dari bahasa asing kedalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, antara lain: pergeseran arti, lafadznya berubah dari bunyi aslinya, lafadznya tetap tapi artinya berubah.⁵

Hasil wawancara dari salah satu peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Muhammad Faqih Adzaky Lajondong mengatakan bahwa :

“Merasa kesulitan dalam memahami kata bahasa Arab yang diperdengarkan karena kurang dalam memahami dan menyimak kata yang diperdengarkan dan sulit juga dalam membedakan kata bahasa Arab yang dibaca menggunakan syakal atau tasydid dengan kata bahasa Arab yang tidak dibaca menggunakan syakal atau tasydid. Sehingga membuat saya bingung atau kurang memahami kata atau kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan.”⁶

Dari hasil wawancara ini merupakan permasalahan linguistik yang mana bidang ini salah satu ilmu mempelajari tentang tata bunyi dan *mufradat*. Tata bunyi dan *mufradat* dalam pembelajaran *maharah istima'* termasuk penting karena dengan adanya pembelajaran tata bunyi atau *mufradat* para peserta didik ini bisa mengartikan atau memahami makna kalimat bahasa Arab.

Hasil wawancara dari salah satu peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Muhammad Putra Sudirman mengatakan bahwa :

⁴ Alya Fahra Peserta Didik Aktif Kelas VII B, Wawancara 05/07/2024

⁵ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), 100

⁶ Muhammad Faqih Adzaky Lajondong Peserta Didik Aktif Kelas VII D, Wawancara 28/06/2024

“Merasa kesulitan dalam memahami dan mengingat kata bahasa Arab yang diperdengarkan karena kurang dalam memahami dan menyimak kata yang diperdengarkan dan sulit juga dalam membedakan kata bahasa Arab yang dibaca menggunakan syakal atau tasydid, karena ketika kata atau kalimat bahasa Arab yang tidak menggunakan syakal atau tasydid dengan kata atau kalimat bahasa Arab yang menggunakan syakal atau tasydid memiliki arti yang berbeda.”⁷

Dari hasil wawancara ini merupakan permasalahan linguistik yang mana bidang ini salah satu ilmu mempelajari tentang tata bunyi dan mufradat. Tata bunyi dan *mufradat* dalam pembelajaran *maharah istima'* termasuk penting karena dengan adanya pembelajaran tata bunyi atau *mufradat* pada peserta didik ini bisa mengartikan atau memahami makna kalimat bahasa Arab.

3. Problem Tata Kalimat (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata kalimat bahasa Arab memang tidak mudah dipahami oleh pelajar non Arab, seperti yang berasal dari orang Indonesia, meskipun ia sudah menguasai gramatika bahasa Indonesia, ia tidak akan menemukan perbandingannya dalam bahasa Indonesia.⁸

Hasil wawancara dari salah satu peserta didik yang bernama Rifka Khairiyah mengatakan bahwa :

“Merasa sulit ketika disuruh untuk mengucapkan atau melafalkan kembali kata atau kalimat bahasa Arab yang sudah didengarkan”⁹

Dari hasil wawancara oleh salah satu peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Rifka merupakan permasalahan tentang linguistik yang salah satunya adalah kurangnya pemahaman ketika disuruh untuk mengucapkan atau melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab.

Hasil wawancara dari salah satu peserta didik yang bernama Muhammad Abidzar mengatakan bahwa :

⁷ Muhammad Putra Sudirman Peserta Didik Aktif Kelas VII E, Wawancara 21/06/2024

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), 100

⁹ Rifka Khairiyah Peserta Didik Aktif Kelas VII F, Wawancara 12/07/2024

“merasa sulit Ketika disuruh mengucapkan dan menuliskan kembali kalimat bahasa Arab yang sudah diperdengarkan”¹⁰

Dari hasil wawancara oleh salah satu peserta didik kelas VII MTs. Negeri 1 Buol yang bernama Muhammad Abidzar merupakan permasalahan tentang linguistik yang salah satunya adalah kurangnya pemahaan Ketika disuruh untuk mengucapkan atau menuliskan kata atau kalimat bahasa Arab.

b. Problem Non Linguistik

Problematika non linguistik yaitu kesulitan-kesulitan yang diakibatkan oleh faktor-faktor diluar kebahasaan, misalnya latar belakang Pendidikan, motivasi, minat, lingkungan, guru, peserta didik dan metode yang kurang tepat, dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang muncul dari bahasa itu sendiri.

1. Kurangnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran peserta didik, motivasi tersebut bisa berasal dari peserta didik, itu sendiri maupun dari pihak luar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu ibu Nur Ain Faizun mengatakan:

“Ada minat peserta didik yang kurang terhadap pembelajaran bahasa Arab sehingga kadang peserta didik acuh tidak acuh terhadap pembelajaran bahasa Arab (motivasinya tidak ada)”¹¹

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik merasa acuh tidak acuh terhadap pembelajarannya padahal ketika dipelajari dengan adanya minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab secara langsung dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajarannya.

¹⁰ Muhammad Abidzar Peserta Didik Aktif Kelas VII F, Wawancara, 12/06/2024

¹¹ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N Buol, wawancara 12/06/2024

Selanjutnya hasil wawancara dari peserta didik kelas VII saudari Syifa Althafunnisa mengatakan :

“Kalau dari segi problematika non linguistik, kurang dalam metode pembelajarannya sehingga membuat beberapa peserta didik kurang minat atau merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab”.¹²

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik ini terkait dengan permasalahan non linguistik. Salah satu permasalahan yang mempengaruhi bagi peserta didik ini adalah merasa kurang dengan metode pembelajarannya. Kurangnya metode pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif karena peserta didik akan lebih banyak ditugaskan untuk menuliskan apa yang didengarkan tidak adanya pengulangan kata atau kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan dari guru agar peserta didik dapat memahami kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar. Oleh karena itu, peserta didik akan merasa bosan dengan proses pembelajaran atau bahkan tidak tertarik belajar bahasa Arab.

2. Lingkungan

Lingkungan yang menyediakan stimulus terhadap individu, kemudian individu memberikan respons terhadap lingkungan, sehingga dalam proses tersebut dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.

Adapun hasil wawancara dari pendidik mata pelajaran bahasa Arab yang bernama Ibu Nur Ain Faizun S.Pd mengatakan bahwa :

“ Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran *Maharah Istima* ’ dikarenakan mereka yang tidak bisa membaca

al-Qur’an, karena lingkungan atau keluarga mereka yang tidak memperhatikan anaknya untuk bisa belajar al-Qur’an, sehingga mereka susah untuk memahami atau menyimak kata bahasa Arab. apalagi yang

¹² Syifa Althafunnisa Peserta Didik Aktif Kelas VII A, Wawancara 13/06/2024

bukan dari sekolah agama yang tidak pernah sama sekali mendengarkan kata atau kalimat bahasa Arab.”¹³

Dari hasil wawancara tersebut bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran *Maharah Istima'* karena kurangnya kemampuan membaca al-Qur'an, yang disebabkan oleh lingkungan atau keluarga kurang memperhatikan atau mendukung pembelajaran al-Qur'an. Akibatnya, mereka merasa kesulitan memahami dan menyimak kata atau kalimat bahasa Arab, terutama bagi yang tidak bersekolah di lembaga Pendidikan agama yang jarang mendengar kata atau kalimat bahasa Arab.

3. Penyesuaian Kemampuan

Peserta didik yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab pada jenjang Pendidikan sebelumnya atau masih minim pengetahuannya tentang bahasa Arab, mereka akan mengalami permasalahan belajar karena mereka akan mempelajari sesuatu yang baru baginya.

Adapun hasil wawancara dari pendidik mata pelajaran bahasa Arab yang bernama Ibu Nur Ain Faizun mengatakan bahwa :

“Kendala yang pertama dari peserta didik adalah kemampuan dasar peserta didik yang notabeneya bukan alumni dari sekolah agama (MI), dalam artian banyak peserta didik yang masuk disini yang berasal dari SD.”¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik merupakan alumni SD mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran. Kemampuan dasar peserta didik yang notabeneya bukan dari sekolah agama (MI), dimana peserta didik ada yang lulusan SD yang berbasis sekolah umum dan belum memiliki dasar bahasa Arab. Hal ini berbeda dengan yang lulusan sekolah berbasis agama seperti MI yang sudah memiliki dasar bahasa Arab. jadi kesimpulan dari pernyataan yang pertama ini meskipun peserta

¹³ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1 Buol, Wawancara 19/06/2024

¹⁴ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1 Buol, Wawancara 26/06/2024

didik memiliki latar belakang sekolah yang minim pembelajaran bahasa Arab bahkan tidak ada, dapat disarankan selain belajar di sekolah peserta didik juga belajar di rumah dengan berbagai cara yang ada.

4. Pelambatan Pembelajaran

Perbedaan latar belakang Pendidikan peserta didik yang menyebabkan perbedaan kemampuan peserta didik sehingga mengakibatkan beberapa proses pembelajaran dalam kelas mengalami pelambatan. Ada yang sudah mahir bahasa Arabnya dan ada pula yang belum pernah belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Nur Ain

Faizun mengatakan bahwa :

“Banyak peserta didik yang masuk apalagi peserta didik kelas VII yang baru masuk itu jebolan dari SD banyak yang belum bisa membaca Al-Qur’an sehingga mereka merasa kesulitan dalam menyimak kata atau kalimat bahasa Arab . Dan sebenarnya tidak juga menutup kemungkinan ada juga yang dari SD bisa karena peran orang tuanya yang bagus. Bahkan ada beberapa peserta didik yang dari MI memang kemampuan menyimaknya itu tidak ada, bahkan ada juga yang tidak tau mengaji padahal peserta didik tersebut lulusan MI, namun memang kendala adalah yang SD karena sebelumnya memang tidak ada pembelajaran bahasa Arab disekolahnya dan bahasa Arab adalah bahasa asing dan bukan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari digunakan.”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beragamnya latar belakang Pendidikan peserta didik artinya beragam juga kemampuan membacanya. Namun dalam hal ini, peran orang tua dan kesadaran oleh masing-masing peserta didik itu juga sangat penting agar dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang memiliki latar belakang sekolah dari SD tidak merasa tertinggal atau minim dalam pembelajaran tersebut bahkan begitupun dengan peserta didik yang dari MI (yang tidak tau membaca al-Qur’an)

¹⁵ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1Buol, wawancara 02/07/2024

Adapun peserta didik yang dari SD/MI yang masih mengalami problematika dalam pembelajaran bahasa Arab agar memiliki ketekunan dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *Maharah Istima'* yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dengan sering menyimak atau mendengarkan bahasa Arab ini tujuannya adalah menabuh wawasan dan meningkatkan kemampuan dala menyimak.

Tabel 4.9

Problematika Linguistik Bagi Peserta Didik

No	Nama	Tata Bunyi	Mufradat	Tata Kalimat	Tulisan
1.	Syifa Althafunnisa	✓			
2.	Rifka Khairiyah			✓	
3.	Alya Fahra	✓			
4.	Muhammad Abidzar			✓	
5.	Muhammad Faqih Adzaky Lajndjong		✓		
6.	Muhammad Putra Sudirman		✓		

Tabel 4.10
Problematika Non Linguistik Bagi Peserta Didik

No	Nama	Lingkungan	Minat dan Motivasi
1.	Syifa Althafunnisa		✓
2.	Alya Fahira	✓	
3.	Rifka Khairiyah		✓
4.	Muhammad Abidzar	✓	
5.	Muhammad Faqih Adzaky Laindjong		✓
6.	Muhammad Putra Sudirman		✓

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa kesimpulan mengenai problematika yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *Maharah Istima'*. Peneliti menyimpulkan bahwa, dari 6 peserta didik yang diteliti mengenai problematika tersebut, yaitu minimnya dalam memahami kata bahasa Arab, kurangnya pengetahuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran *Maharah Istima'*, minat dan motivasi belajar dari peserta didik, lingkungan peserta didik baik dari faktor internal maupun eksternal, serta faktor latar belakang Pendidikan peserta didik yang mempengaruhi problematika tersebut. Alasannya adalah banyak peserta didik yang lulusan dari SD yang dasarnya bukan sekolah berbasis agama yang tentunya memiliki problematika dalam pembelajaran bahasa Arab dan belum

memiliki dasar tentang bahasa Arab serta belum mahir dalam membaca bahasa Arab, hal ini berbeda dengan peserta didik yang lulusan dari MI yang dasarnya sekolah berbasis agama yang pastinya memiliki wadah atau tempat pembelajaran bahasa Arab serta telah mempunyai dasar dalam memahami kata bahasa Arab dan melafalkan kata bahasa Arab. namun, ada beberapa peserta didik yang lulusan MI belum cukup mahir dalam menyimak dan memahami kata bahasa Arab yang diperdengarkan. Sebaliknya, ada beberapa peserta didik yang lulusan dari SD cukup mahir dalam menyimak dan memahami kata bahasa Arab di karenakan Pendidikan dan peran orang tuanya yang relevan.

C. Solusi Dari Problematika Pembelajaran Maharah Istima' Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, 6 peserta didik ini masih mengalami problematika dalam hal memahami kata bahasa Arab dan pengetahuan tentang pembelajaran *Maharah Istima'* serta kebiasaan membaca peserta didik itu sendiri.

Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima'* berdasarkan wawancara pendidik bahasa Arab yang bernama Ibu Nur Ain Faizun mengatakan :

“ Media yang saya gunakan pertama adalah buku ajar. Saya membacakan teks bacaan yang ada di buku ajar, kemudian peserta didik saya suruh untuk menyimak kata bahasa Arab yang saya bacakan, kemudian saya menyuruh mereka mengulang kata bahasa Arab yang mereka dengarkan, tetapi mereka tidak menyimak dengan baik teks bacaan yang saya bacakan dan mereka merasa bosan dengan media seperti itu. Kemudian saya mengganti media pembelajarannya menggunakan video berbahasa Arab, saya memutarkan mereka video dan menyuruh mereka untuk menyimak kata atau kalimat bahasa Arab dan mereka bisa dengan cepat menangkap kata bahasa Arab yang mereka dengarkan.”¹⁶

¹⁶ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1 Buol, Wawancara 03/07/2024

Dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan buku ajar sebagai bahan ajar awal kurang berhasil, karena peserta didik merasa bosan dan tidak menyimak dengan baik, sehingga sulit bagi mereka untuk memahami dan mengulang kata bahasa Arab yang diperdengarkan. Namun, setelah mengganti media pembelajaran dengan memutar video berbahasa Arab, terjadi peningkatan signifikan dalam perhatian dan pemahaman peserta didik. Mereka lebih cepat menangkap dan memahami kata atau kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan melalui video. Hal ini menunjukkan bahwa media yang lebih menarik dan interaktif, seperti video dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif.

Solusi yang diberikan bahasa Arab kelas VII MTs.Negeri 1 Buol

Adapun solusi yang dipaparkan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab yang bernama ibu Nur Ain Faizun melalui wawancara yang dilakukan adalah :

“Solusi yang pertama, membuat pelajaran bahasa Arab itu lebih menarik, contohnya melalui games pembelajaran aktif lalu mengkreasikan pembelajarannya sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab. kemudian, intens untuk berkomunikasi kepada peserta didik dengan melihat kondisinya karena tidak semua peserta didik mau belajar bahasa Arab dan peserta didik juga harus sering-sering diperdengarkan kata atau kalimat bahasa Arab agar pemahaman peserta didik tentang bahasa Arab lebih meningkat.”¹⁷

Dari solusi yang telah dipaparkan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan pendidik agar dapat intens untuk berkomunikasi kepada peserta didik yang akan membuat peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab. dengan itu, pembelajaran bahasa Arab tidak akan monoton karena pendidik

¹⁷ Ibu Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1 Buol, wawancara 09/07/2024

mengkreasikan pembelajaran sehingga membuat hubungan timbal balik secara aktif dalam pembelajarannya.

Adapun Langkah-langkah atau proses pembelajaran *Maharah Istima'* berdasarkan wawancara dengan pendidik bahasa Arab yang bernama ibu Nur Ain Faizun mengatakan :

“Langkah yang pertama tentu mempersiapkan bahan ajar, kemudian yang kedua mengidentifikasi peserta didik yang memang memiliki kemampuan *istima'* yang kurang, kemudian yang ketiga memberikan motivasi bagaimana pentingnya belajar bahasa Arab.”¹⁸

¹⁸ Nur Ain Faizun, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs.N 1 Buol, wawancara 09/07/2024

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti menguraikan beberapa problematika yang terkandung pada skripsi ini yang berjudul “Problematika Pembelajaran bahasa Arab Dalam *Maharah Istima’* Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri 1 Buol.” Oleh karena itu, pada bab ini yang merupakan bab terakhir sebagai bab penutup, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya kemudian peneliti menguraikan implikasi penelitian.

A. Kesimpulan

1. Problematika pembelajaran *Maharah Istima’* dari segi linguistik pada peserta didik yaitu problem (Kebahasaan).
 - a. Problem tata bunyi
 - b. Problem kosa kata (*Mufradat*)
 - c. Problem tata kalimat (Nahwu dan Sharaf)

Problematika pembelajaran *Maharah Istima’* dari segi non linguistik pada peserta didik yaitu problem tentang kurangnya motivasi belajar, penyesuain kemampuan dan pelambatan pembelajaran pada peserta didik dalam memahami dan menyimak teks bahasa Arab dan lingkungan peserta didik.

2. Solusi dari problematika pembelajaran *Maharah Istima’* adalah peserta didik sering diperdengarkan kata atau kalimat bahasa Arab agar peserta didik dapat memahami kata atau kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan. dan peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberi perhatian khusus dan diajarkan kata atau kalimat bahasa Arab.

B. Implikasi Penelitian

Akhir dari skripsi ini, peneliti merasa perlu memberikan sebuah implikasi penelitian yang diharapkan dapat mempertimbangkan dan direalisasikan demi kemajuan peserta didik MTs. Negeri 1 Buol sebagai berikut :

1. Untuk pendidik mata pelajaran bahasa Arab, peneliti berharap agar pendidik selalu memberikan motivasi dan suasana belajar yang kreatif agar peserta didik ini memiliki minat dan motivasi belajar.
2. Untuk pihak madrasah, peneliti berharap agar lebih memperhatikan proses pembelajaran termasuk pembelajaran yang bersangkutan dengan bahasa asing terutama pembelajaran bahasa Arab, karena pembelajaran bahasa asing sangat penting buat kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang. Juga peneliti berharap agar pihak sekolah lebih memperhatikan peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an. Supaya pada saat pembelajaran bahasa Arab yang proses pembelajarannya menggunakan keterampilan menyimak peserta didik bisa dengan baik dan focus dalam memahami kata atau bunyi bahasa Arab yang diperdengarkan.
3. Untuk peserta didik, peneliti berharap kepada peserta didik khususnya kelas VII hendaknya lebih ditingkatkan lagi belajarnya dan memperbanyak mendengarkan kata atau bunyi bahasa Arab dan sering-sering melafalkan kata-kata bahasa Arab sesuai dengan yang didengarkan dan sering-sering mendengarkan kata bahasa Arab agar terbiasa dalam melatih keterampilan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, "Pengertian Menyimak," (Online, <http://jejaklana>, Wordpress.com), diakses tanggal 1 Desember 2014
- Afifudin, Beni, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018)
- Ahmadi & Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020)
- Ahmadi dan Aullia Mustika Imiani "Metodologi Pembelajaran bahasa Arab" (Cet.1: Yogyakarta: Ruas Medika,2020)
- Amirudin, "Problematika Pembelajaran bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar" (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan tarbiyah, UIN DATOKARAMA PALU) 2018
- Andjeriani, dkk "Problematika Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar"
- Asofi Syamsudin dan Toni Pransiska "Metodologi Pengajaran bahasa Arab, Konsep dan Aplikasinya" (Yogyakarta: Penerbit. Ombak,2016)
- Bahauddin Taufik, "Brain Ware Leadership Mastery" (Jakarta, Alex Media Komputindo, 2017)
- Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rajawali:
- Fathoni, Muhammad" *Pembelajaran Maharah Istima*" *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018
- Fauzi Safran, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar dan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya" *Jurnal Of Arabic Studies.*, Vol.4, No.2 Desember 2023
- Hamidah dan Harsah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube Problematika dan Solusi" *Jurnal Pendidikan Bhasa Arab*, Vol.8, No.2 Desember 2020
- Hermawan Acep "Metodologi Pembelajaran bahasa Arab" (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011)
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Hidayat, Sarip Nandang "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab" :*Jurnal Pendidikan islam*; vol.37,No.1 januari-juni 2012
- <http://www.psychologymania.com/2013/07/pengertian-kehidupan-sosial.html?m=1>.diakses pada tanggal 8 agustus 2023, 11.20 WITA.

- Huda, Miftahul ”*Problematika Kemampuan Menyimak Mahasiswa dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab*” Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol.12, No.2 Desember 2020
- Istiqomah, Nuril Mufidah, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan *Istima*’ Siswa Melalui Lomba Ghina Aroby” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vo.4 No.1 Februari 2023
- Jabbar Abdul Mujahid, Fitriyani Kahar, Wahyudin “*Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara*” Vol. 3, No.2, Juli 2022
- Jauhari Akid Qomi “*Pembelajaran Maharah Istima’ PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*” Jurnal Tarbiyatuna3, No.1 (Januari-Juni)2018
- Lestari Puji Tri, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Al-Mukorramah Karangjati Kecamatan Sempang Kabupaten Cilacap*” 2016
- Muhaimin.,” *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*” (Cet. 1, Bambang: Remaja Rosadakarya, 2011)
- Munte Sahara Rita, skripsi, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa alumni SMP dimadrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan*”
- Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Cet. 5, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Pebriana Ulifatus, dkk “*Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro*” (Bojonegoro: 2017)
- Rahman Fakhrur, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa*” 2019
- Rahman Fathur, “*Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arrab*”, Jurnal Arabiyat: Vol.1, No.1 Juni 2014
- Ramadhani Rahmi, dkk, “*Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan*”, (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Rosihudin Muh, “*Pengertian Problematika pembelajaran*”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/Pengertian-Problematika-Pembelajaran.html> (28 April 2015)
- Rusdiana & Nasihudin, *Peran Pimpinan PIKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNi menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017)
- Sudaryono, “*Metode Penelitian*” (Jakarta Rajawali, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2021), 9.

Wasid Iskandar dan Dadang Suhendar, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”.

Zakiah, Nita, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara”, *Indonesia Of Instructional Technology* 2, no.1 (2021):54

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan lingkungan MTs.N 1 Buol
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar kelas VII dalam pembelajaran *Maharah Istima'*
3. Mengamati media dan metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran *Maharah Istima'* bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA : Nur Ain Faizun S.Pd

JABATAN : WALI KELAS BAHASA ARAB KELAS VII

1. Apa saja Problematika yang ibu dapatkan saat pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan keterampilan menyimak (*Maharah Istima*)?
2. Apa bahan/acuan yang digunakan Ketika mengajarkan atau menyampaikan pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima*'?
3. Media apa yang digunakan saat pembelajaran *Maharah Istima*'?
4. Apa solusi atau upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Maharah Istima*'?
5. Apa saja Langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menerapkan pembelajaran *Maharah Istima*'?

PEDOMAN WAWANCARA

JABATAN : PESERTA DIDIK

1. Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran *Maharah Istima'* bahasa Arab ?
2. Apa kesulitan yang kau hadapi selama proses pembelajaran *Maharah Istima'*?
3. Apa yang di lakukan untuk mengatasi masalah yang kau rasakan selama proses pembelajaran *Maharah Istima'* bahasa Arab?
4. Apakah kau merasa senang/merasa cukup dengan metode pembelajaran *Maharah Istima'* bahasa Arab?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah	: MTs.N 1 Buol
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi Pokok	: Maharah Istima'
Sub-Materi Pokok	: الادوات المدسية
Pertemuan ke	: Ke-1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.
- 2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3.2 Melafalkan bunyi, huruf, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : تعريف با نفس والعاملين في المدرسية المرافق الادوت المدرسية : الالون

4.2 Menyampaikan berbagai informasi ;isan sederhana tentang :

تعريف با نفس و العا ملين في المدرسية المر لفق و الادوت المدرسية : الالوان

Dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Memperhatikan pemutaran teks istima' dan mencoba berkomunikasi menggunakan kalimat yang didengar

3.2.2 Mengenal sistem bunyi bahasa Arab baik pada tataran huruf, kata, Frase maupun kalimat

3.2.3 Mengenal kosakata tentang

الادوت المدرسية

4.4.1 Menemukan arti kosakata yang didengar dengan benar tentang :

الادوت المدرسية

4.4.2 Mengartikan kalimat yang didengar dengan tepat dan benar :

الادوت المدرسية

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Maharah Istima' yang terkait dengan topik peralatan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mensyukuri nikmat tuhan berupa bahasa Arab sebagai bahasa agama dan bahasa pengantar komunikasi internasional serta diberikan kesempatan untuk mempelajarinya yang diwujudkan dalam bentuk sikap bangga dan semangat belajar.
2. Peserta didik mengenal sistem bunyi bahasa Arab (huruf, kata, frase, maupun kalimat), makna fungsi ungkapan yang terkait dengan peralatan sekolah.

3. Peserta didik mapu membaca lantang dengan intonasi dan makhrajul huruf yang tepat.
4. Memperoleh informasi dari berbagai bentuk cara tulis sederhana tentang peralatan sekolah secara tepat.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : saintifik

Metode pembelajaran : syam'iyyah syafawiyah

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyiapkan siswa dengan berdoa sebelum proses pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan Langkah pembelajaran. 	
Kegiatan mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik memperhatikan dan menyimak teks lisan yang didengarkan. 6. Peserta didik mencermati teks bahasa Arab yang didengarkan oleh guru. 	

Menanya	7. Peserta didik menanyakan beberapa kosakata yang dianggap sulit.	
Menyimpulkan informasi/mencoba	8. Peserta didik menemukan informasi tersurat dan tersirat yang terdapat dalam teks. 9. Peserta didik menemukan hubungan antara isi teks dengan pengalamannya sehari-hari.	
Mengkomunikasikan	10. Peserta didik membaca teks dengan suara keras didepan kelas. 11. Peserta didik menceritakan kembali isi teks di depan kelas secara sederhana. 12. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks secara singkat.	
Penutup	13. Guru mengecek ulang pemahaman peserta didik tentang teks yang terkait dengan peralatan sekolah. 14. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.	

	<p>15. Guru meminta peserta didik untuk memberikan refleksi (bisa berupa kesan, pesan, kritik dan saran perbaikan) terhadap sistem pembelajaran yang baru saja berlangsung.</p> <p>16. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang keterampilan berbahasa Arab yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.</p>	
--	---	--

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat Belajar

1. LCD Proyektor/Sound Aktif
2. Laptop

Sumber Belajar

Bahan Ajar bahasa Arab MTs Kelas VII 2014

G. Teknik Penilaian

1. Sikap : Jurnal Sikap
2. Pengetahuan : Penugasan dan Tes Tulisan
3. Keterampilan : Kinerja & Observasi Diskusi

أَيَّامُ نَظِيفَةٍ

دب : مَنْ مُسْتَعِدُّ لِيَوْمِ مَرَحٍ مَلِيٍّ بِكَرَةِ السَّلَةِ

البا ند : أ نَا

دب ابيض : قَطْبِي مُسْتَعِدُّ لِيَوْمِ مَلِيٍّ بِلِ التَّنْظِيفِ

دُبُ : تَنْظِيفُ الرَّبِيعِ

البا ند : أَلَايُمْكِنُنَا فِعْلُهُ اسْبُوعِ الْمُقْبِلِ؟

دب : أَجَلُ الْكَهْفِ لَيْسَ قَدْرًا لِهَذِهِ الدَّرَجَةِ إِنَّهُ فَوْضَوِيٌّ قَلِيلًا حَسَنًا إِنْ أُسْرَ عَنَا التَّنْظِيفُ يُمَكِّنُنَا أَنْ نَمْرَحَ بِأَقْيَةِ الْيَوْمِ

دُبُ أَبْيَضُ : قُطْبِي قَسَمَ الْمُهِمَّ

دُبُ : أَجَلُ تَنْظِيفِ

دب أَبْيَضُ : هَيَّا

البا ند : شُكْرًا

دُبُ : أَجَلُ عَمَلٍ آخَرَ لِنْتَهِيَ أَنْظُرْ أَنْ نُنْهِيَ الْقَائِمَةَ

البا ند : لِنَنْهِيَ أَبَدًا حَتَّى هُوَ تَعَبَ

دب ابيد : قَطْبِي يَنْظِفُ الْأَرْضَ

دب : حَسَنًا لِنَرَى لَا بَدَّ أَنْ هُنَاكَ شَيْئًا فِي الْقَائِمَةِ يُمَكِّنُنَا فِعْلُهُ مَعًا سَيَكُونُ هَذَا أَفْضَلَ لِنَأْخُذَ اسْتِرَا حَةً مِنْ تَنْظِيفِ الْكَهْفِ هَيَّا

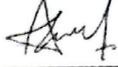
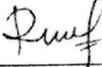
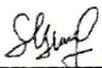
احْسِنَا أَلَا يَكُونُ مُمْتِعًا عِنْدَ مَا نَعْمَلُ مَعًا؟

الْبَائِدُ : أَجَلُ

دُبُ : هُنَاكَ أَشْيَاءٌ رَائِعَةٌ هُنَا

الْبَائِدُ : أَجَلُ هَذِهِ سَبُورَةٌ مِمَّا سَبَبَتْ لِرُسُومَتِي أَغْنِي هَذِهِ الْمِرْأَةَ مِمَّا سَبَبَتْ لِمُصَوِّرِي

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Nur Ain Faizun, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	
2.	Muhammad Abidzar	Peserta Didik Kelas VII F	
3.	Rifka Khairiyah	Peserta Didik Kelas VII F,	
4.	Muhammad Faqih Adzaky Lajndjong	Peserta Didik Kelas VII F	
5.	Alya Fahra	Peserta Didik Kelas VII F	
6.	Muhammad Putra Sudirman	Peserta Didik Kelas VII F	
7.	Syifa Althafunnisa	Peserta Didik Kelas VII F	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2587 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024

Palu, 4 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buol

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Tempat Tanggal Lahir : Toli-toli, 23 Agustus 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Btn Taman RiaEstate Silau
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL
No. HP : 08293494952

Dosen Pembimbing :

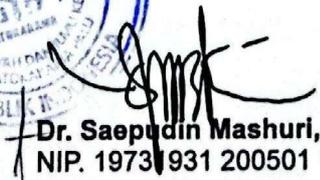
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,




Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197319312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BUOL

Jalan Hi. M. Datuiding Nomor 15 Kelurahan Kali
Telepon(0445) 211257

SURAT KETERANGAN TELAH SELESEI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 37 /MTs.22.06/KP.01.2/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aqil Budiaji, S.Pd**
NIP : 197901282005011003
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MTsN 1 Buol

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Nur Afni**
Tempat, tanggal lahir : Toli-toli, 23 Agustus 2002
NIM : 20.1.02.0004
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Program/ jenjang : Pasca Sarjana / S1
Alamat : Btn Taman RiaEstate Silau

Telah melaksanakan penelitian dengan judul Skripsi **“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Maharah Istima’ Pada Peserta Didik kelas VII MTsN 1 Buol”** pada Madrasah Binaan di Kementerian Agama Kabupaten Buol

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Buol, 12 Juli 2024
Kepala

Aqil Budiaji, S.Pd
NIP. 197901282005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2295 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024 Palu, 17 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Muhammad idhan, S.Ag.,M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082293494952
Judul Proposal Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Waktu : 11.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH 'ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. Muhammad idhan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu,

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

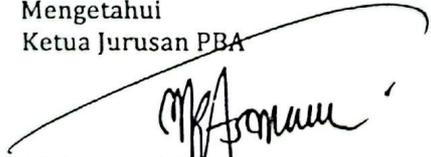
Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. Muhammad idhan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

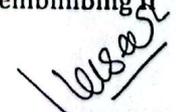
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	7	Tambahkan materi tentang Maharah Istima'
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Keorisfensi dan penulisan bahasa asing ditingkatkan.
3	METODOLOGI		Penulisan "daftar pustaka" diperbaiki sesuai pedoman penulisan karya ilmiah.
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		84

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,

Pembimbing II


Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. Muhammad idhan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3	METODOLOGI	89	
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89,75	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,

Penguji

Dr. Muhammad idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR : 969 TAHUN 2024

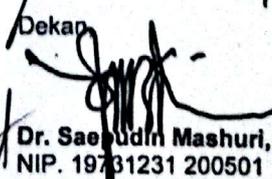
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Muhammad idhan, S.Ag.,M.Ag
2. Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (1)
Judul Proposal : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH 'ISTIMA' PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 1 BUOL
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 17 Mei 2024

Dekan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2003 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I

2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Afni

NIM : 20.1.02.0004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : PROBELAMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MAHARAH ISTIMA' PADA SISWA KELAS VII MTSN 1 BUOL

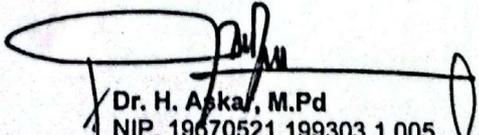
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 18 Juli 2023
Dekan,


Dr. H. Aska, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NLE AGNI

NIM : 201020009

Program Studi : Pembinaan Bahasa Arab

Judul : Penelitian Kualitatif Berbasis
Studi Kasus 'Masyarakat Muslim di
Surabaya

Pada pertemuan kelas VI MS-11 Buol

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Husein, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Atli Husnah, S.Ag., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	06/01/2024		Jurnal 1 smpn. Bab 1 1 smpn. Daftar Pustaka sesuai ketentuan Bimbingan	21
2	07/02/2024		Perhatikan judulmu ditentukan tabel daftar pustaka to baku terakhir (2014)	28

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5	05/03/2024		Perbaiki RM, Eks aspek diiringkan, penelitian terdahulu ke pada penelitian & persamaannya harus lengkap ps judul referensi, dan sumbernya.	28

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Kamis. 22-08-2024		Ditambahkan keanggotaan Pemerintahan, Mts Tngga besar, kaban banda Banyas	
	13/9/2024		- Paralelisme Hanyal - Paralelisme Indis - Paralelisme di RRP - Lembar 'Astirani'	  

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : NUR AFNI

T.T.L : TOLI - TOLI, 23 - Agustus - 2002

NIM. : 201020004

JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

ALAMAT : Bln. Taman PIA Estate (Palu)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: NUR AFNI
NIM	: 2010200041
JURUSAN	: Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 03-01-2022	Nina Sartanti	Penguatan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di MA Nabilahul Khairat Labuan	1. Dr. Fatmali Saquni, M.Pd 2. Dr. Hetta Fakhri Razi, M.Pd-I	
2	Kebu, 05-01-2022	Faillah	The use of english song to improve students' pronunciation ability of the english grade at MTS-N 2 palu	1. Ana kuliahana, S.pd., M.pd 2. Kasmi, S.pd., M.pd	
3	Selasa, 10-01-2022	Fani Fadhila Putri	Problematika kagamaan Latar belakang Pendidikan mahasiswa S1 dan pelaksanaan program pembelajaran di Prodi PBA UIN Datokarama	1. Didin Faqihudin S.Ag, M.Ag 2. tina Fatmali, S.pd-I, M.pd-I	
4	Selasa 18 Oktober 2022	WIZRAH	Peran Halaqah Arabiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab Terkaidip mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2020 UIN-DK Palu	1. Didin Faqihudin S.Ag, M. Ag 2. Alna Akhriyani, S. Si, M.pd-I	
5	Senin/14-01-2022	Herna	Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pembinaan kinerja tenaga administrasi di madrasah al-Yuli Negeri 2 Kota palu	1. Dr. Saepudin mashur, S.Ag., M.pd-I 2. Dr. Jihan, S.Ag., M. Ag.	
6	Selasa/28-mar-2023	Mafah Sahta	Analisis Ilmu Balaghah Terhadap Surah Al-mulk	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag, M.Ag. 2. Didin faqihudin, S.Ag, M.Ag.	
7	selasa/30 mar 2023	Muhammad Abduh	Implementasi Pembelajaran Akhlaq Al-Araby dalam peningkatan penguasaan maharah kitabah peserta didik di Saunggar seni kaligrafi di kelas seni palu	1. Drs. H. Ahmad asse, M.pd-I 2. Zaitun, S.pd-I, M.pd-I	
8	Kamis/08-juni-2023	Alenawati	Implementasi metode muhadhasah dalam meningkatkan maharah al-kalam mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab universitas negeri datokarama palu.	1. Drs. Siti Hasnah, S. Ag, M.pd 2. Dr. Nurqam, S. Ag, M.pd.i	
9	Senin/19-juni-2023	Humad Zam-Zam	Penggunaan media video dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab di MA Al-khairat sunu	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag, M. Ag 2. Jafar Saik, S.pd-I, M.pd.	
10	Selasa/14-Januari-23	Sinta R. Darmawati	Efektifitas Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di kelas V SDN 2 Bukal	1. Drs. Muhammad Nur kumpul, m.pd 2. Ryan D. Taufik B. S.pd-I, M.pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN





Dokumentasi Mengamati Proses Pembelajaran Bahasa Arab



Dokumentasi Wawancara dengan Pendidik Bahasa Arab Ibu Nur Ain Faizun S.Pd



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik VII F, Muhammad Abidzar



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII F, Rifkah Khairiyah



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII E, Muhammad Putra Sudirman



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B, Alya Fahra



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII D, Muhammad Faqih Adzaky Lajndjong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Afni
NIM : 20.1.02.0004
TTL : Tolitoli, 23 Agustus 2002
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Kel. Leok II, Kec. Biau, Kab. Buol, Sulawesi Tengah



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Abdul Yasin, S.Hi., M.H
TTL : Lakatan, 11 Februari 1979
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S2 (Strata 2)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Kel. Leok II, Kec. Biau, Kab. Buol, Sulawesi Tengah

2. Ibu

Nama : Hasnawati, S.Hi
TTL : Kelurahan Baru, 07 Juli 1980
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1 (Strata 1)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Kel. Leok II, Kec. Biau, Kab. Buol, Sulawesi Tengah

C. Riwayat Pendidikan

TK Mujahidin Tolitoli
MIN BUOL
MTS.N 1 BUOL
MAN BUOL
Strata 1 UIN Datokarama Palu

